

**ANALISIS PENGELOLAAN FASILITAS WISATA DI DAYA TARIK
KAPALO BANDA TARAM KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)



Oleh:

**ANUGRAH DIPTA ADRIA
NIM: 18135091**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN FASILITAS WISATA DI DAYA TARIK
KAPALO BANDA TARAM KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Nama : Anugrah Dipta Adria
NIM/BP : 18135091/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Yuliana, SP, M.Si
NIP. 197007271997032003

Kepala Departemen Pariwisata FPP UNP



Feri Ferdian, SST., M.M, Ph.D, CHE
NIP. 199202262020121012

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

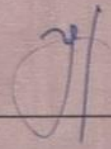
Judul : Analisis Pengelolaan Fasilitas Wisata di Daya Tarik
Kapalo Banda Taram Kabupaten Lima Puluh Kota
Nama : Anugrah Dipta Adria
NIM/BP : 18135091/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yuliana, SP, M.Si

1. 

2. Anggota : Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM

2. 

3. Anggota : Feri Ferdian, SST., M.M, Ph.D, CHE

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131

Telp. (0751) 7051186

Email : pariwisata@fpp.unp.ac.id

Laman : <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Anugrah Dipta Adria
NIM/TM : 18135091/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Analisis Pengelolaan Fasilitas Wisata di Daya Tarik Kapalo Banda Taram Kabupaten Lima Puluh Kota” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Kepala Departemen Pariwisata

Feri Ferdian, SST., M.M, Ph.D, CHE

NIP.199202262020121012

Saya yang menyatakan,



Anugrah Dipta Adria

NIM. 18135091

ABSTRAK

Anugrah Dipta Adria, 2023: Analisis Pengelolaan Fasilitas Wisata Di Daya Tarik Kapalo Banda Taram Kabupaten Lima Puluh Kota. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Perhotelan. Departemen Pariwisata. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan fasilitas wisata di Daya Tarik Kapalo Banda Taram Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif dan menggunakan metode survey. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. informan dalam penelitian ini dinas pariwisata kabupaten lima puluh kota, wali nagari taram, pengelola, pokdarwis daya tarik kapalo banda taram, pengunjung dan masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa fasilitas wisata yang ada di Daya Tarik Kapalo Banda Taram Kabupaten Lima Puluh Kota pada fasilitas utama dilakukan penambahan plang petunjuk untuk lahan parkir, pengelola selalu menjaga kebersihan fasilitas serta pihak pengelola menetapkan peraturan untuk setiap wisatawan yang berkunjung menjaga kebersihan fasilitas juga dan selalu melakukan pengontrolan pada setiap fasilitas utama yang disediakan, selanjutnya pada fasilitas pendukung diadakan perencanaan untuk penggantian karpet mushola, memastikan kebersihan perlengkapan fasilitas seperti mencuci perlengkapan ibadah sekali seminggu, membersihkan tempat sampah dipagi hari serta selalu mengecek kebersihan toilet, terakhir fasilitas penunjang diadakan perencanaan untuk mengadakan kios souvenir yang sebelumnya pernah terbakar, pihak pengelola juga aktif dalam menawarkan souvenir yang ada dan pada saat sekarang belum ada fasilitas penunjang yang di akibatkan kebakaran.

Kata Kunci : Fasilitas Wisata

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “**Analisis Pengelolaan Fasilitas Wisata di Daya Tarik Kapal Banda Taram Kabupaten Lima Puluh Kota**”. Di dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dalam menulis skripsi penelitian ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada: Allah SWT yang telah menganugrahkan kemampuan dalam berfikir, kelancaran, dan kesehatan untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik.

1. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Feri Ferdian, SST., M.M, Ph.D, CHE selaku Kepala Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang dan sebagai penguji dua.
3. Ibu Dr. Yuliana, SP, M.Si, selaku Dosen pembimbing dan selaku Dosen Penasehat Akademik dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Hijriyantomi suyuthie S.IP., M.M sebagai penguji satu
5. Seluruh Dosen, tenaga administrasi, dan teknisi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Terima kasih kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.

7. Terima kasih kepada seluruh teman-teman yang sudah memberi semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti berharap skripsi ini agar dapat bermanfaat untuk kita semua.

Padang, November 2023
Peneliti

Anugrah Dipta Adria
Nim.18135091

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Fokus Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Aspek-aspek Teoritis.....	13
1. Pengelolaan	13
2. Fasilitas Wisata	21
3. Daya Tarik Wisata.....	23
B. Kerangka Konseptual	25
C. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Variabel Penelitian	27
D. Defenisi Operasional Variabel	28

E. Sumber Data.....	28
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Instrumen Penelitian.....	32
H. Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Temuan Umum	38
2. Temuan Khusus	41
a. Fasilitas Utama	41
b. Fasilitas Pendukung.....	54
c. Fasilitas Penunjang.....	67
B. Pembahasan.....	68
1. Pengelolaan fasilitas utama di daya tarik Kapalo Banda	69
2. Pengelolaan fasilitas pendukung di daya tarik Kapalo Banda	73
3. Pengelolaan fasilitas penunjang di daya tarik Kapalo Banda	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pihak yang Mengelola Fasilitas	5
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	5
Tabel 3. Interpretasi Validitas	33
Tabel 4. Uji Validasi Panduan Wawancara.....	34
Tabel 5. Uji Validasi Panduan Observasi	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ulasan Pengunjung Terkait Fasilitas Wisata Daya Tarik Kapalo Banda	5
Gambar 2. Tempat Sampah Wisata Daya Tarik Kapalo Banda.....	6
Gambar 3. Toilet dan Tempat Bilas Wisata Daya Tarik Kapalo Banda	7
Gambar 4. Mushola di Wisata Daya Tarik Kapalo Banda.....	7
Gambar 5. Kendaraan Tidak Terparkir Pada Tempatnya.	8
Gambar 6. Warung yang Terdapat di Daya Tarik wisata Kapalo Banda.....	8
Gambar 7. Pusat Informasi dan Kios Souvenir Wisata Kapalo Banda	9
Gambar 8. Kerangka Konseptual	26
Gambar 9. Wahan Rakit di Daya Tarik Kapalo Banda.....	40
Gambar 10. Wahana Benen di Daya Tarik Kapalo Banda.....	40
Gambar 11. Akses Menuju Daya Tarik Kapalo Banda.....	41
Gambar 12. Kamar Bilas di Daya Tarik Kapalo Banda.....	42
Gambar 13. Uraian Tugas Pengurus Wisata Daya Tarik Kapalo Banda	45
Gambar 14. Warung Makan di Daya Tarik Kapalo Banda (a),(b) Warung Pondok, (c) Warung Semi Permanen	48
Gambar 15. Tempat Parkir di Daya Tarik Kapalo Banda.....	51
Gambar 16. Mushola di Daya Tarik Kapalo Banda.....	54
Gambar 17. Tempat Sampah di Daya Tarik Kapalo Banda.....	58
Gambar 18. Pusat Informasi di Daya Tarik Kapalo Banda.....	61
Gambar 19. Toilet di Daya Tarik Kapalo Banda	64

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang membuat Indonesia memiliki Daya Tarik yang cukup besar, sehingga banyak wisatawan yang tertarik untuk berkunjung. Bahkan tidak hanya wisatawan lokal yang tertarik, tempat wisatawan yang beragam jenisnya itu pun mampu menarik wisatawan asing untuk datang ke Indonesia. Terlebih lagi Indonesia merupakan salah satu negara terbesar yang terdiri dari ribuan pulau, membuat tempat wisata yang ada disetiap tempatpun beragam, sehingga tidak heran Indonesia tidak lagi hanya sebatas tempat transit, tetapi sudah menjadi salah satu tujuan destinasi wisata bagi wisatawan asing.

Usaha mengembangkan dunia pariwisata Indonesia ini didukung dengan UU No 10 tahun 2009 pasal 1 ayat 3 tentang kepariwisataan yang menyebutkan bahwa, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Menurut Prayogo (2018), Pariwisata merupakan perjalanan seseorang atau sekelompok orang dari satu tempat ke tempat lain membuat rencana dalam jangka waktu tertentu, untuk tujuan rekreasi dan mendapatkan hiburan sehingga keinginannya terpenuhi. Kegiatan pariwisata dapat dilakukan di berbagai tempat salah satunya di Daya Tarik wisata.

Daya Tarik wisata menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang

berupakeanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata. Sedangkan menurut Zaenuri (2012), Daya Tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki Daya Tarik untuk dilihat dan dinikmati. Hal-hal yang dimiliki oleh Daya Tarik wisata menjadi salah satu unsur utama dalam menarik wisatawan untuk datang dan menikmati wisatatersebut. Berdasarkan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa Daya Tarik wisata merupakan segala sesuatu yang dapat mendorong wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah dengan tujuan wisata untuk menikmati keunikan yang berada didalamnya.

Daya Tarik wisata didukung dengan fasilitas yang menunjang kebutuhan wisatawan. Fasilitas pariwisata merupakan semua jenis sarana yang secara khusus ditujukan untuk mendukung penciptaan kemudahan, kenyamanan, keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke destinasi pariwisata. Menurut Spillane (2016), fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang mendukung operasional wisata Daya Tarik untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan. Menurut Spillane (2016) fasilitas dibagi menjadi tiga bagian yaitu, fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan fasilitas penunjang. Fasilitas utama adalah sarana yang sangat dibutuhkan atau dirasa sangat perlu. Fasilitas pendukung adalah sarana yang sebagai dasarnya sebagai pelengkap dari fasilitas utama tersebut sehingga wisatawan akan merasa lebih betah. Fasilitas penunjang adalah merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum sesuatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen.

Untuk tetap menjaga dan meningkatkan Daya Tarik wisatawan perlu dilakukannya pengelolaan terhadap wisata Daya Tarik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola, dan atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, dan atau proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi dan atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Daya Tarik wisata memerlukan pengelolaan fasilitas yang baik ditinjau dari segi *planing, organizing, actuating, controlling* dan *evaluating*.

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia yang terletak di bagian timur wilayah provinsi Sumatera barat atau 124 km dari kota Padang. Ibu kota kabupaten ini terletak di Sarilamak. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 3.354,30 km² dan berpenduduk sebanyak 348.555 jiwa. Kabupaten ini yang berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten yaitu Rokan Hulu, Tanah Datar, Agam dan Kampar. Kabupaten Tanah datar memiliki potensi Daya Tarik wisata seperti Geopark, Air terjun, dan wisata buatan.

Salah satu Daya Tarik wisata buatan yang ada di kabupaten Lima Puluh Kota adalah Kapalo Banda yang tepatnya di Nagari Taram, Kecamatan Harau, yang berjarak lebih kurang 11,5 km dari pusat Kota Payakumbuh. Kapalo Banda merupakan bendungan buatan, wahana air dan hutan pinus. Kapalo Banda telah ada sekitar tahun 1993. Awalnya Kapalo Banda hanya tempat wisata warga setempat saat berlibur, saat itu sistem uang masuk hanya berupa sumbangan atau

sekarela, pada tahun 2010 Kapalo Banda tutup sementara karena adanya masalah dan pada tahun 2012 Kapalo Banda dibuka kembali(Disparpora, 2020).

Peneliti melakukan wawancara dengan pengelola Daya Tarik Kapalo Banda Taram, dari hasil wawancara penulis menyimpulkan pengelolaan Daya Tarik Kapalo Banda Taram dikelola oleh Pokdarwis dan pemuda setempat. Pengelolaan fasilitas di Daya Tarik Kapalo Banda Taram sudah dibagi dengan jelas agar setiap divisi bertanggung jawab penuh terhadap tugasnya. Divisi pada pengelolaan daya tarik Kapalo Banda terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan beberapa seksi seperti seksi kemandirian, keindahan, daya Tarik wisata, humas, religi, perdagangan, parkir, medis, wisata minat khusus, dan fotografer. Wisata Daya Tarik Kapalo Banda ini sudah memiliki beberapa fasilitas dan penulis telah melakukan tinjauan ke wisata Daya Tarik Kapalo Banda dan mendapati fasilitas sebagai berikut.

Berdasarkan observasi fasilitas utama yang ada di Kapalo Banda adalah kamar bilas, warung makan, tempat parkir. Fasilitas pendukung yang ada di Kapalo Banda adalah mushola, tempat sampah, pusat informasi, toilet. Fasilitas penunjang yang ada di Kapalo Banda adalah kios souvenir. Namun fasilitas utama, pendukung, dan penunjang ini tidak dikelola dengan baik. Berikut beberapa ulasan yang penulis temui di ulasan google (Gambar 1).

Tabel 1. Pihak yang Mengelola Fasilitas

No	Fasilitas	Pengelola
1	Kamar Bilas	Masyarakat Sekitar
2	Warung Makan	Masyarakat Sekitar
3	Lahan Parkir	Masyarakat Sekitar
4	Mushola	Pokdarwis dan Masyarakat Sekitar
5	Tempat Sampah	Pokdarwis
6	Toilet	Masyarakat Sekitar
7	Pusat Informasi	Pokdarwis
8	Souvenir	Pokdarwis



Gambar 1. Ulasan Pengunjung Terkait Fasilitas Wisata Daya Tarik Kapalo Banda
Sumber: Ulasan Google

Berdasarkan observasi awal penulis di objek wisata Kapalo Banda ditemukan beberapa masalah yang berhubungan dengan pengelolaan fasilitas di

daya tarik wisata. Hal ini juga di dukung dengan ulasan dari pengunjung yang sudah pernah datang ke objek wisata Kapalo Banda seperti pada Gambar 1. Berdasarkan ulasan wisatawan tersebut, penulis melakukan tinjauan langsung ke Kapalo Banda pada tanggal 5 Maret 2022, dari hasil pengamatan yang dilakukan bahwa tempat sampah yang disediakan pihak kurang, hanya ada di lokasi tertentu saja sehingga banyak wisatawan yang membuang sampah tidak pada tempatnya (terdapat pada Gambar 2). Selain itu, pada lokasi yang banyak tumpukan sampah, pihak pengelola tidak membersihkan sampah-sampah tersebut, sehingga terlihat seperti tidak berjalannya tugas-tugas dari seksi keindahan.



Gambar 2. Tempat Sampah Wisata Daya Tarik Kapalo Banda

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selanjutnya, fasilitas utama yang tidak dikelola dengan baik adalah toilet dan kamar bilas. Tidak adanya bak penampungan air di beberapa wc, air pada toilet umum dan kamar bilas yang disediakan sering mati dan pengunjung harus mengambil air di penampungan di luar kamar bilas (terdapat pada Gambar 3). Hal

tersebut membuat pengunjung mengalami kesulitan untuk mengganti pakaian sesudah atau sebelum bermain di sungai.



Gambar 3. Toilet dan Tempat Bilas Wisata Daya Tarik Kapalo Banda

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Masalah lain yang penulis temukan adalah pada mushola terdapat karpet yang bolong-bolong, mukena dan sajadah tidak dicuci, dan banyak juga pengunjung yang menggunakan mushola untuk tempat beristirahat, sehingga kurang memadai jika wisatawan ingin melaksanakan ibadah (seperti yang terdapat pada Gambar 4).



Gambar 4. Mushola di Wisata Daya Tarik Kapalo Banda

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Fasilitas utama yang penulis temukan ada masalah adalah lahan parkir yang tersedia cukup bersih dan luas, namun beberapa wisatawan dan para pedagang tidak memarkirkan kendaraan pada tempatnya (seperti pada Gambar 5).



Gambar 5. Kendaraan Tidak Terparkir Pada Tempatnya.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Masalah lain yang penulis temukan pada fasilitas utama adalah pada warung makan banyak pedagang yang tidak berjualan, sehingga banyak pengunjung yang tidak membawa bekal kesulitan untuk membeli makanan (seperti pada Gambar 6) banyak lapak pedagang yang kosong.



Gambar 6. Warung yang Terdapat di Daya Tarik wisata Kapalo Banda

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Masalah lain yang penulis temukan adalah pengelola pusat informasi tidak berada di tempat setiap saat, sehingga jika ada pengunjung yang ingin bertanya mengenai fasilitas atau hal lain terkait wisata Kapalo Banda, pengunjung harus

menunggu pihak pengelola terlebih dahulu. Selain itu, pada pusat informasi juga terdapat tempat untuk souvenir. Namun, para pedadang tidak konsistennya berjualan souvenir, (seperti yang dapat dilihat di Gambar 7), dipusat informasi tidak adanya souvenir yang dijual.



Gambar 7. Pusat Informasi dan Kios Souvenir Wisata Kapalo Banda

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan latar belakang tersebut, pentingnya suatu pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola Daya Tarik Wisata Kapalo Banda Taram dalam meningkatkan minat wisatawan untuk datang ke Daya Tarik wisata. Maka peneliti berkeinginan meninjau lebih dalam tentang pengelolaan fasilitas di Daya Tarikwisata Kapalo Banda. Oleh karena itu, peneliti menuangkan dalam sebuah penelitian yang berjudul “**Analisis Pengelolaan Fasilitas Wisata di Daya Tarik Kapalo Banda Taram Kabupaten Lima Puluh Kota**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Fasilitas utama berupa kamar bilas, warung makan dan tempat parkir yang tidak dirawat dengan baik seperti air kamar bilas yang disediakan sering mati dan pengunjung harus mengambil air di penampungan di luar kamar bilas, warung makan yang banyak tutup. Selain kendaraan yang parkir belum beraturan.
2. Fasilitas pendukung berupa mushola, tempat sampah, pusat informasi dan toilet yang kurang memadai serta terdapat karpet yang bolong-bolong, sajadah beserta mukena yang kotor, kurangnya tempat sampah, tidak adanya petugas dipusat informasi dan beberapa toilet yang tidak memiliki bak penampungan air
3. Fasilitas penunjang berupa kios souvenir yang tidak konsistennya penjualan di kios souvenir.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memfokuskan masalah terkait pengelolaan dengan fungsi *planing, organizing, actuating, controlling dan evaluating* pada fasilitas wisata di Daya Tarik Kapalo Banda Taram Kabupaten Lima Puluh Kota yang ditinjau dari indikator fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan fasilitas penunjang.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana pengelolaan fasilitas wisata di Daya Tarik Kapalo Banda Taram Kabupaten Lima Puluh Kota yang ditinjau dari indikator fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan fasilitas penunjang.

E. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan fasilitas di Daya Tarik Kapal di Banda Taram Kabupaten Lima Puluh Kota.

b. Tujuan Khusus

1. Menganalisis pengelolaan fasilitas utama di Daya Tarik Kapal di Banda Taram Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Menganalisis pengelolaan fasilitas pendukung di Daya Tarik Kapal di Banda Taram Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Menganalisis pengelolaan fasilitas penunjang di Daya Tarik Kapal di Banda Taram Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun secara langsung terkait didalamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Pengelola Wisata Daya Tarik Kapal di Banda

Sebagai bahan masukan bagi pihak pengelola tempat wisata, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kepedulian pengelola terhadap fasilitas wisata.

2. Bagi Departemen Pariwisata

Dapat dijadikan sebagai referensi dan sebagai bahan pembelajaran serta memperkaya penelitian pada Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,

departemen pariwisata khususnya program studi D4 Manajemen Perhotelan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan acuan guna menambah wawasan pengetahuan mengenai analisis pengelolaan fasilitas wisata.

4. Bagi Penulis

Sebagai dorongan untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan serta sebagai latihan untuk menuangkan pemikiran dan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan.